

ABSTRAK

Nisrina Asiyah Utari, (1228030144). *Soft Masculinity* dalam Pembentukan Stereotip Gender Mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini berangkat dari masih kuatnya stereotip gender yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, khususnya dalam konteks maskulinitas tradisional yang cenderung kaku, dominan, dan patriarkis. Di sisi lain, muncul fenomena *soft masculinity* yang menawarkan bentuk maskulinitas baru yang lebih fleksibel, lembut, dan ekspresif. Namun, keberadaan konsep ini belum sepenuhnya diterima dan seringkali memunculkan stigma serta penilaian sosial tertentu di kalangan mahasiswa, terutama dalam membentuk cara pandang terhadap stereotip gender.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai konsep *soft masculinity*, mengkaji bagaimana interaksi simbolik berkontribusi dalam pembentukan stereotip gender, serta mengidentifikasi dampak *soft masculinity* terhadap perubahan atau pergeseran stereotip gender di kalangan mahasiswa.

Teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead menekankan bahwa makna dan identitas individu terbentuk melalui proses interaksi sosial dan penggunaan simbol. Konsep *mind, self, society* digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa memaknai *soft masculinity* melalui interaksi di lingkungan sosial dan media sosial, yang kemudian memengaruhi pembentukan identitas diri serta stereotip gender yang berkembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi terhadap mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami fenomena secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang beragam terhadap *soft masculinity*, namun cenderung melihatnya sebagai bentuk maskulinitas yang lebih modern dan fleksibel. Interaksi sosial, khususnya melalui media sosial, berperan besar dalam membentuk makna dan simbol baru terkait maskulinitas. Selain itu, *soft masculinity* terbukti berkontribusi dalam menggeser stereotip gender menjadi lebih terbuka, meskipun masih terdapat resistensi dari sebagian mahasiswa yang berpegang pada nilai maskulinitas tradisional.

Kata kunci: mahasiswa, *soft masculinity*, stereotip gender, teori interaksionisme simbolik